

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan secara keseluruhan maka dapat di ambil kesimpulan untuk mengakhiri pembahasan tentang Perancangan Dan Pembuatan Iklan pada Sekolah KB TK Teruna Bangsa Yogyakarta Sebagai Media Promosi Basis Multimedia Menggunakan Konsep Animasi pada Periklanan antara lain:

1. Produk iklan multimedia ini dibuat semenarik mungkin agar pengguna tertarik untuk melihat dan ingin mengetahui maksud dari iklan yang dibuat sehingga para pemirsa mencari informasi yang utuh pada alamat yang telah tercantum pada produk iklan.
2. Basis multimedia iklan untuk sekolah dibuat secara singkat, inspiratif, dan informatif.
3. Dalam pembuatan iklan ini menggunakan gambar sebagai ilustrasi hasil dari pendidikan yang telah dicapai, teks yang menjelaskan tentang sebagian kecil pendidikan yang di bangun selama siswa di sekolah, dan dimana tempat mencari informasi tentang sekolah KB TK Teruna Bangsa Yogyakarta.
4. Untuk membuat iklan ini melalui tahapan pra produksi, tahap produksi dan tahapan pasca produksi.

5. Melalui hasil uji kuisioner yang sudah di dapat, dapat disimpulkan bahwa iklan sekolah KB TK Teruna Bangsa sudah bisa dan layak untuk di tayangkan pada media televisi.

Iklan berbasis multimedia ini hanya menyampaikan tentang sebagian kecil hasil karakter yang di bangun dan profil dari sekolah KB TK Teruna Bangsa Yogyakarta sebagai sarana penyampaian informasi dan sebagai sarana promosi bagi sekolah yang bersangkutan.

5.2 Saran

Berikut ini adalah saran dari penyusun yang nantinya diharapkan dapat dijadikan wacana dan masukan, wawasan bagi penyusun sendiri maupun masyarakat dimasa yang akan datang, antara lain:

1. Bagi Sekolah KB TK Teruna Bangsa Yogyakarta supaya menjadikan iklan ini sebagai sarana yang bisa membantu untuk perkembangan promosi dan perkembangan pendidikan di sekolah kedepannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang masih berkeinginan mengangkat tema pembuatan iklan **multimedia televisi**, untuk membuat iklan yang lebih menarik, mudah dipahami dan informatif oleh para pemirsa.
3. Untuk pembuat iklan berikutnya agar menjadikan pelajaran karena pada iklan ini terdapat beberapa adegan mempunyai durasi yang kurang lama, sehingga terkesan cepat dan susah dipahami.